

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini. Maka jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang secara individual maupun kelompok yang digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.²⁷

Penelitian kualitatif bersifat induktif. Induktif adalah penelitian membiarkan permasalahan muncul dari data atau membiarkan terbuka untuk interpretasi yang mana data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan

²⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008), 57.

sebagai tolak ukur keberhasilan objek yang diteliti. Keterlibatan peneliti secara langsung dengan informan atau sumber lainnya mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis memilih *audiens* Madu FM yang berasal dari Tulungagung saja. Dengan alasan *audiens* yang di Tulungagung yang paling banyak berinteraksi saat acara tersebut berlangsung, khususnya *audiens* yang berinteraksi via telepon dan dan juga yang mengirim pesan singkat. Dan juga masyarakat Tulungagung mayoritas penduduknya beragama Islam.

D. Sumber Data

Jenis data adalah data kualitatif yaitu tidak berupa angka-angka tapi berupa kata-kata, kalimat, dokumen-dokumen sebagai pendukung. Sumber data di bawah ini adalah sumber data yang tergolong menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer:

- a. Ustadz Khorul Rohim sebagai narasumber sekaligus pengisi acara Kiswah Kajian Aswaja.
- b. Masyarakat Kabupaten Tulungagung, adapun yang akan peneliti jadikan sebagai sumber data di sini merupakan masyarakat Kabupaten Tulungagung yang menjadi pendengar setia terutama masyarakat yang sering berinteraksi dengan lembaga penyiaran Radio Madu FM.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang dirancang oleh manusia berupa dokumen-dokumen kegiatan penyiaran Radio Madu FM Tulungagung.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok masalah yang akan dijadikan bahan pembicaraan.
- c. Kapan dilakukan wawancara.
- d. Di mana wawancara dilaksanakan.
- e. Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang diperoleh.

Dalam melakukan wawancara peneliti menyediakan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan kepada sumber data manusia antara lain:

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai Ustadz Khoirul Rohim selaku narasumber tetap program acara Kiswah Kajian Aswaja dengan maksud untuk mendapatkan data *audiens* yang melakukan interaksi dengan beliau yang menggunakan telepon atau SMS.

Wawancara berikutnya peneliti tujukan kepada masyarakat Tulungagung yang merupakan masyarakat yang menjadi pendengar setia atau

orang-orang yang sering berinteraksi dengan ustadz Khoirul Rohim, dengan tujuan untuk mendapatkan data bagaimana respons *audiens* Madu FM di Tulungagung pada Program Acara Kiswah Kajian Aswaja. Terlebih dahulu peneliti menghubungi via telepon atau SMS kepada pendengar Kiswah, dan membuat janji untuk bertemu. Di dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara dengan merekam menggunakan *Hand phone*.

Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang respon *audiens* Madu FM Tulungagung dalam program acara Kiswah Kajian Aswaja yang disampaikan oleh Ustadz Khoirul Rohim, peneliti menargetkan untuk mewawancarai lima orang pendengar yang melakukan interaksi.

Untuk memudahkan peneliti melakukan wawancara tersebut, hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menghubungi melalui telepon, dan memastikan kesediaannya untuk diwawancarai. Peneliti mendapatkan data mengenai nomor telepon tersebut dari *handphone* pribadi ustadz Khoirul Rohim, sebelumnya peneliti mendatangi kediaman beliau dengan tujuan untuk meminta izin untuk mengadakan penelitian.
- b. Mempersiapkan alat-alat yang nanti akan dibutuhkan saat melakukan wawancara seperti buku, alat tulis, ataupun rekaman pada saat mewawancarai.

c. Peneliti harus menguasai masalah yang akan ditanyakan. Pada saat kegiatan wawancara berlangsung peneliti juga jangan terlalu bergantung pada pertanyaan yang telah disusun.

2. Dokumentasi

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan ikut serta dalam proses siaran, sehingga peneliti bisa merekam menggunakan *handphone* saat *audiens* bertanya kepada narasumber.

3. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data observasi langsung di mana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data jika peneliti mengadakan penelitian. Yang diteliti adalah respon *audiens* Radio Madu FM.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data dengan observasi dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Peneliti mendatangi kepada sumber data.
- b. Peneliti melakukan atau terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dilakukan secara fleksibel artinya tidak kaku oleh batasan kronologi selama berlangsungnya atau pasca pengumpulan data. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data, data

yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data yakni mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif. Dengan demikian, analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mandalami kepustakaan guna mengkonfirmasikan teori baru yang ditemukan.²⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting kerana akan menjamin kepercayaan data tersebut dalam pemecahan masalah yang diteliti, oleh karena itu dalam rangka menjamin keabsahan data penelitian ini digunakan standar teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan data.

²⁸ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 145.

a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah diwawancarai atau ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan sumber data atau narasumber akan terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan di sini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan sinambung. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek makalah yang telah diberikan oleh dosen kepada kita, apakah ada yang salah atau tidak. Maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Diskusi dengan Teman Sejawat

Tentang pengecekan data dengan cara diskusi dengan teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁹ Maka penelitian akan mendapatkan berbagai macam masukan atau penambahan serta pengurangan data.

²⁹ Moleong, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 332.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Peneliti melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misal, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

f. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga kredibel dipercaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada 4 tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengambilan data.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan yang dibutuhkan dilapangan.

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Menentukan fokus penelitian.
- c. Mengurus perizinan (menghubungi lokasi penelitian).
- d. Melakukan seminar penelitian.
- e. Menyiapkan perlengkapan.

2. Tahap Lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
- d. Pencatatan data.

3. Tahap Analisa Data

- a. Organisasi data.
- b. Penafsiran data.
- c. Pengecekan data.
- d. Pengecekan keabsahan.

- e. Pemberian makna.
4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian
- a. Menyusun hasil penelitian dengan pembimbing.
 - b. Konsultasi hasil penulisan dengan pembimbing.
 - c. perbaikan konsultasi.³⁰

³⁰Lexy j Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya Press), 86.